

Nilai Religius Pertunjukan Tari “Tumetesing Embun Ing Lemah Cengkar” Dalam Upacara Adat Saparan Wonolelo Ngemplak Sleman

Oleh: Titik Putraningsih, Enis Niken Herawati, Danang Anikan Fajar Surya Sukro Manis

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan dan mengelaborasi nilai religius yang terkandung dalam pertunjukan tari dan bentuk penyajian “*Tumetesing Embun Ing Lemah Cengkar*” dalam Upacara Adat Saparan Wonolelo Ngemplak Sleman

Penelitian kualitatif ini dengan langkah pengumpulan data dengan cara observasi, studi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman bahwa analisis data terdiri dari tiga kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian 1) Bentuk penyajian meliputi gerak tari yang mengembangkan gerak gaya Yogyakarta dan Surakarta; Gending iringan tari menggunakan instrumen gamelan Jawa, dan syair tembang; Rias dan busana panggung dan menjaga etika, sopan santun menggunakan desain baju, penari wanita tidak memakai *kemben*; 2) Nilai Religius Prosesi Upacara Adat Saparan Wonolelo, yaitu: hubungan manusia dengan Tuhan; hubungan manusia dengan manusia; dan hubungan manusia dengan alam; 3) Nilai Religius Pertunjukan Tari *Tumetesing Embun Ing Lemah Cengkar* yaitu nilai ketakwaan, keimanan, ketaatan, moral, estetika, hiburan, sosial, tradisi, dan pelestarian budaya.

Kata Kunci: *nilai religi, pertunjukan tari, upacara adat Saparan*